

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar, yang memiliki kekayaan alam yang begitu banyak serta dihuni oleh bermacam – macam ras, suku, dan etnis yang berbeda – beda. Masing – masing daerah memiliki keunikan sendiri – sendiri termasuk potensi alamnya. Hal ini sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan terkait devisa daerah. Banyaknya potensi alam yang dimiliki dapat dikembangkan menjadi sebuah tempat wisata sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan domestik maupun asing untuk berkunjung ke tempat tersebut.

Pembangunan pariwisata memiliki peran dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata memberikan devisa dari kunjungan wisatawan di suatu tempat wisata. Untuk aspek sosial pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan apresiasi terhadap seni, budaya, dan tradisi serta meningkatkan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan, kegiatan pariwisata memiliki peran khususnya dalam desa wisata dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan budaya serta sebagai alat dalam pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional.

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa Indonesia memiliki potensi keindahan dan kekayaan alam yang bernilai tinggi dalam bidang industri wisata alam khususnya desa wisata. Trend saat ini, Desa Wisata memiliki kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, pendidikan, kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal. Perkembangan desa wisata ini didukung dengan adanya potensi alam dan ekosistemnya yang melimpah. Maka dari itu desa wisata menjadi banyak diminati wisatawan karena adanya pergeseran konsep dari bentuk wisata massal (*mass tourism*) ke wisata minat khusus yaitu desa wisata. Pertumbuhan desa wisata beberapa tahun terakhir ini berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan adanya promosi terkait potensi desa wisata suatu daerah yang dilakukan dengan gencar dalam rangka memperoleh keuntungan dan kesempatan dalam pasar desa wisata yang terus berkembang. Pengembangan desa wisata di Indonesia mengacu pada konservasi keanekaragaman hayati. Pemerintah juga berupaya dalam meningkatkan pengembangan dan pengelolaan keanekaragaman hayati yang berbasis pengetahuan dan kearifan lokal yang dilakukan secara bertanggung jawab. Maka dari itu, di Indonesia khususnya di Yogyakarta banyak terdapat desa wisata yang bermunculan karena kegiatan edukasi dan panorama keindahan alam serta budaya yang unik menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Di Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Sleman memiliki banyak desa yang dikelola menjadi sebuah desa wisata sehingga dapat menjadi alternatif untuk berwisata. Salah satu desa wisata yang memiliki potensi menarik yaitu Desa Wisata Malangan, yang terletak di Malangan, Sumberagung, Moyudan, Kabupaten Sleman, DIY yang merupakan lokasi penelitian artikel ilmiah ini.